# RINGKASAN PUBLIK
# PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM









**2026**

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka untuk mengetahui gambaran suatu perusahaan sangat diperlukan paparan informasi yang dijabarkan dalam Ringkasan Publik. Paparan informasi PT. Bukit Batu Hutani Alam memuat sejarah berdirinya perusahaan, kepengurusan (organisasi), deskripsi areal, kegiatan inti (operasional) yang dilakukan seperti perencanaan, sistem silvikultur, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, perlindungan dan pengamanan hutan, pemanenan, serta alur tata usaha kayu.

Selain kegiatan diatas PT. Bukit Batu Hutani Alam telah melakukan pengelolaan dan pemataуan lingkungan yang meliputi kawasan lindung, areal kawasan produksi tidak efektif dan areal kawasan produksi efektif.

PT. Bukit Batu Hutani Alam juga sangat peduli terhadap sosial masyarakat disekitar perusahaan. Komitmen ini dituangkan dalam bentuk kebijakan pembangun sosial masyarakat dengan konsep membangun dan mengembangkan pola kemitraan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Ringkasan Publik ini, kami mengucapkan terimakasih. Diharapkan semoga Ringkasan Publik ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Bengkalis, Februari 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... i
DAFTAR ISI ..... ii

**BAB I. PENDAHULUAN ..... 1**
1.1. Identitas Perusahaan ..... 1
1.2. Visi dan Misi Perusahaan ..... 2
1.3. Kebijakan-kebijakan yang dimiliki Perusahaan ..... 3
1.3.1. Kebijakan Konversi Hutan APP ..... 3
1.3.2. Kebijakan Lingkungan ..... 3
1.3.3. Kebijakan Produksi Material Genetik ..... 4
1.3.4. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ..... 4
1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ..... 5
1.3.6. Kebijakan Hak Asasi Manusia ..... 6
1.3.7. Kebijakan Penggunaan Pestisida ..... 7
1.3.8. Kebijakan Kebakaran hutan dan Lahan ..... 7
1.3.9. Kebijakan Perlindungan Bagi Whsitleblower ..... 8
1.3.10. Kebijakan Keberlanjutan ..... 8
1.3.11. Kebijakan Anti Penyuapan da Korupsi ..... 9
1.3.12. Komitmen IFCC ..... 9

**BAB II. KONDISI UMUM UMH ..... 9**
2.1. Gambaran Umum PT. Bukit Batu Hutani Alam ..... 9
2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar ..... 9
2.3. Tata Ruang HTI ..... 12
2.4. Penentuan Jenis Tanaman ..... 13
2.5. Sistem Silvikultur ..... 13
2.6. Kondisi Sosial Ekonomi dan Tenaga Kerja ..... 13

**BAB III. Kegiatan Pengelolaan Hutan Lestari ..... 14**
3.1 Aspek Produksi ..... 14
3.1.1. Perencanaan ..... 14
3.1.2. Penetapan Batas ..... 15
3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan ..... 15
3.1.4. Pembibitan ..... 16
3.1.5. Kelas Umur Tanaman ..... 16
3.1.6. Penyiapan Lahan ..... 17
3.1.7. Penanaman ..... 18
3.1.8. Pemeliharaan Tanaman ..... 18
3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman ..... 18
3.1.10. Pemanenan ..... 19
3.1.11. Perlindungan dan Pengamanan Hutan ..... 20
3.1.11.1. Hama Penyakit Tanaman ..... 20
3.1.11.2. Konflik Lahan ..... 20
3.1.11.3. Kebakaran Hutan dan Lahan ..... 21
3.2. Aspek Ekologi ..... 21
3.3. Aspek Sosial ..... 25

**BAB IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2025..... 25**
4.1. Aspek Produksi ..... 25
4.1.1. Monitoring dan Evaluasi CoC ..... 26
4.2. Aspek Ekologi ..... 27
4.3. Aspek Sosial ..... 30

**BAB V. RENCANA KELOLA TAHUN 2026 ..... 33**
5.1. Aspek Produksi ..... 33
5.2. Aspek Ekologi ..... 34
5.3. Aspek Sosial ..... 38

**BAB VI. PENUTUP ..... 40**

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Identitas Perusahaan

**Tabel 1.** Identitas Perusahaan PT. BBHA

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Nama | PT. Bukit Batu Hutani Alam |
| 2. | Alamat | Jalan Arifin Ahmad No. 3E Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru |
| 3. | SK PBPH | SK. 812/MENLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 |
| 4. | SK Penetapan Tata Batas Areal Kerja | SK. Menteri Kehutanan Nomor 84/Menhut-II/2009 tanggal 5 Maret 2009 seluas 32.208 ha |
| 5. | Sejarah | • Akta pendirian perusahaan PT. BBHA berdasarkan akta No. 34 yang dibuat oleh Notaris Darmansyah, SH pada tanggal 22Maret2002.<br>• PT. BBHA mendapat persetujuan izin usaha sesuai SK Menhut No. 84/Menhut-II/2009 pada tanggal 5 Maret 2009 seluas ±32.208 Ha.<br>• Pada tanggal 28 Oktober 2011 terjadi perubahan kepengurusan PT. Bukit Batu Hutani Alam dengan Akta No. 08 yang dibuat oleh Notaris Heleni Ritliany, SH di Jakarta<br>• Pada tanggal 12 Februari 2015 terjadi perubahan kepengurusan PT. Bukit Batu Hutani Alam dengan Akta No. 11 yang dibuat oleh Notaris Heleni Ritliany, SH di Jakarta<br>• Terjadi perubahan RKUPHHK-HTI PT. BBHA dengan menyesuaikan Peraturan MenLHK no P.17 tentang Restorasi Gambut, yang sudah disahkan oleh Dirjen PHPL dengan No. SK 6128/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/11/2017 pada 14 November 2017 untuk periode 2017-2026.<br>• Dilakukan penyesuaian tata ruang RKUHHK-HT PT. BBHA untuk kegiatan tahun 2018-2019 dengan No. SK 5725/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/9/2018 yang sudah disahkan Dirjen PHPL pada tanggal 6 September 2018.<br>• Dilakukan Revisi RKUHHK-HT periode 2017-2026 PT. Bukit Batu |

| | | |
|---|---|---|
| | | Hutani Alam dengan No. SK 6072/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/6/2019 yang sudah disahkan MenLHK pada tanggal 28 Juni 2019. |

### 1.2. Visi Misi Perusahaan

PT. Bukit Batu Hutani Alam memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi dan Misi berikut:

**Visi**

"Menjadi perusahaan kehutanan kelas dunia, yang mempraktikkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan."

**Misi**

1. Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi sebagai sumber bahan baku pulp dengan harga terbaik dan rendah resiko.
2. Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
3. Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi tinggi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
4. Menghasilkan keuntungan yang memadai untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan negara.

### 1.3. Kebijakan – Kebijakan Perusahaan

#### 1.3.1. Kebijakan Konservasi Hutan APP

**Kebijakan Komitmen 1:** APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

**Kebijakan Komitmen 2:** APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

**Kebijakan Komitmen 3:** APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

**Kebijakan Komitmen 4:** APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

### 1.3.2. Kebijakan Lingkungan

PT. Bukit Batu Hutani Alam (selanjutnya disebut "Perusahaan") sebagai perusahaan yang bergerak dibidang Pengembangan Hutan Tanaman Industri yang lestari bertekad menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola lingkungan hidup di seluruh bidang usahanya, mempunyai komitmen dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, melakukan perbaikan berkelanjutan serta memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku baik Lokal, Nasional maupun Internasional.

- Menerapkan standar seperti Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan lain-lain untuk melakukan penilaian risiko lingkungan, evaluasi dampak lingkungan dan mengelolanya untuk perbaikan lingkungan berkelanjutan.
- Melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun/B3, non-B3 dan pengelolaan bahan kimia untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah, air dan udara.
- Melaksanakan program pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan non-GRK melalui inisiatif efisiensi energi, peningkatan rasio energi terbarukan dan pengurangan bahan bakar fosil yang dilakukan dengan mempertimbangkan aspek teknis, komersial dan keberlanjutan.
- Memastikan pengadaan dan penggunaan bahan kimia yang efisien dan ramah lingkungan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan persyaratan serta standar yang berlaku nasional maupun internasional yang dirancang untuk melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan.
- Memastikan bahwa kayu bahan baku serat yang diproduksi dan pasok memenuhi persyaratan lingkungan.
- Menerapkan Pengelolaan Hutan Lestari, termasuk perlindungan dan konservasi Nilai Konservasi Tinggi/NKT dan Stok Karbon Tinggi/SKT di area konsesi Perusahaan.
- Menerapkan sistem pencegahan dan pengelolaan kebakaran untuk mencegah dan memitigasi dampaknya sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran Perusahaan.
- Memastikan perlindungan keanekaragaman hayati di area operasional kami.

Perusahaan melibatkan secara aktif berbagai pemangku kepentingan sekaligus mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan Kebijakan Lingkungan.

### 1.3.3 KEBIJAKAN PRODUKSI MATERIAL GENETIK

Dalam rangka memenuhi kebutuhan benih unggul pada pembangunan Hutan Tanaman Indsutri lingkup PT. Bukit Batu Hutani Alam berkomitmen menjalankan produksi material genetik sebagai berikut :

1. Memproduksi benih unggul yang berasal dari sumber benih dan program *Tree improment* yang berkelanjutan melalui uji provenansi dan uji progenny.
2. Memanfaatkan pohon plus terseleksi sebagai sumber produksi benih dan materi klon.

PT. Bukit Batu Hutani alam memastikan bahwa kebijakan produksi material genetik dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan, mitra, dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

### 1.3.4 **KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

PT. Bukit Batu Hutani Alam (selanjutnya disebut "Perusahaan") memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan dan berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Sebagai bukti kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (*UNSDGs*) dan tujuan pembangunan nasional, Perusahaan berkomitmen untuk:

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia serta sejalan dengan Kebijakan Hak Asasi Manusia.
- Mendukung pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar operasional melalui pendidikan, kesehatan, mata pencaharian yang berkelanjutan, dan program pemberdayaan lainnya termasuk pemberdayaan perempuan dan peningkatan kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- Melakukan penilaian dampak sosial dan mengadopsi pendekatan kolaboratif termasuk pemantauan, evaluasi, konsultasi serta pelaporan kemajuan program pemberdayaan masyarakat.
- Meminimalkan dampak lingkungan dalam kegiatan operasional bisnis kami sesuai dengan Kebijakan Lingkungan.
- Menjamin pelanggan dapat mengakses Mekanisme Keluhan Perusahaan, dan melindungi data serta privasi pelanggan.

Menerapkan standar etika berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola.

Perusahaan melibatkan secara aktif berbagai pemangku kepentingan sekaligus mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan tanggung jawab sosial Perusahaan.

### 1.3.5 **Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

PT. Bukit Batu Hutani Alam (selanjutnya disebut "Perusahaan") sebagai perusahaan yang bergerak dibidang Pengembangan Hutan Tanaman Industri yang lestari bertekad menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola Keselamatan dan Kesehatan Kerja di seluruh bidang usahanya, mempunyai

komitmen dalam melakukan perbaikan berkelanjutan serta memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku baik Lokal, Nasional maupun Internasional.

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan penyakit akibat kerja bagi seluruh pekerja dan pengunjung. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menjamin terlaksananya Kebijakan K3 secara berkelanjutan melalui kegiatan:

- Mematuhi peraturan dan perundangan-undangan serta persyaratan lainnya terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3 Indonesia), Standar Internasional ISO 45001 dan Konvensi Inti Organisasi Buruh Internasional (*ILO*).
- Mengidentifikasi bahaya, resiko dan peluang terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dengan menerapkan tindakan yang sesuai untuk meminimalkan resiko, menghindari peluang terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dan mengeliminasi bahaya.
- Menyediakan konsultasi dan membangun partisipasi pekerja dan perwakilannya terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara aktif.
- Memberikan instruksi, informasi, pelatihan dan pengawasan agar pekerja dapat melaksanakan tugas mereka dengan aman dan efektif.
- Melibatkan seluruh pekerja dan perwakilannya dalam simulasi tanggap darurat.
- Menyediakan program kesejahteraan yang efektif, yang mencakup namun tidak terbatas pada program pencegahan penyalahgunaan zat (misalnya alkohol, narkoba, dan lain-lain) dan program pencegahan *HIV AIDS,* Tuberkolosis (TB). Pemeriksaan kesehatan berupa tes *HIV AIDS,* TB tidak disyaratkan untuk kepentingan seleksi maupun promosi karyawan.
- Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat serta mendukung pengembangan perilaku aman dan mencegah perilaku tidak aman.
- Melakukan proses formal dan sistem manajemen untuk memungkinkan Perusahaan memenuhi seluruh kewajiban hukumnya.

Perusahaan melibatkan secara aktif berbagai pemangku kepentingan sekaligus mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan Kebijakan K3.

### 1.3.6 KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

PT. Bukit Batu Hutani Alam (selanjutnya disebut ”Perusahaan”) berkomitmen untuk menghormati hak-hak para pekerja, masyarakat dan para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam *International Bill of Human Rights* dan konvensi ILO yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan Persatuan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (*UNGPs on BHR*). Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan berkomitmen:

- Mematuhi undang-undang tentang pekerja anak, termasuk Konvensi *ILO* Nomor 138 Tahun 1993 tentang Usia Minimum dan Konvensi *ILO* Nomor 182 Tahun 1999 tentang Pelanggaran dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.
- Tidak mentoleransi segala bentuk pelecehan atau diskriminasi dalam hubungan kerja, baik itu dari jenis kelamin, etnis, agama, ras, maupun orang berkebutuhan khusus.
- Mempromosikan keragaman, inklusi, dan kesempatan yang setara di tempat kerja. Dengan memastikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja dalam pengembangan diri dan profesional untuk menyediakan lingkungan yang mendukung pekerja mewujudkan seluruh potensi mereka.
- Mendukung program pemberdayaan perempuan di tempat kerja dan di masyarakat.
- Menghormati hak pekerja untuk membentuk dan/atau bergabung dengan serikat pekerja sesuai dengan Konvensi *ILO* Nomor 87 Tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi, Konvensi *ILO* Nomor 98 Tahun 1948 tentang Hak Berorganisasi dan Berunding Bersama. Perusahaan berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan pekerja baik secara langsung, maupun tidak langsung melalui serikat pekerja.
- Tidak mentoleransi segala bentuk kerja paksa. Secara tegas melarang pekerja yang dipaksa membayar untuk mendapatkan suatu pekerjaan, melarang pekerja yang harus berhutang karena perjanjian kerja atau dipaksa bekerja baik yang secara langsung dipekerjakan, dipekerjakan melalui agen tenaga kerja, atau pekerja alih daya.
- Mematuhi aturan mengenai jam kerja, lembur, dan tunjangan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di wilayah Perusahaan beroperasi.
- Mematuhi aturan mengenai upah minimum sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.
- Menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja /K3 di semua operasi bisnis.
- Menyediakan fasilitas dan layanan medis untuk seluruh pekerja.
- Memfasilitasi peningkatan berkelanjutan terhadap keterampilan dan pengetahuan pekerja melalui pelatihan serta kesempatan mendapatkan pendidikan tambahan.
- Menghormati privasi pekerja dan tidak akan menggunakan informasi pribadi mereka untuk tujuan selain hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan, menjunjung tinggi perilaku etis dengan mewajibkan seluruh pekerja mematuhi Kode Etik Bisnis Perusahaan dan 10 prinsip yang ditetapkan *United Nations Global Compact* (*UNGC*).
- Mewajibkan mitra bisnis/pemasok untuk menghormati hak asasi manusia sesuai dengan Kebijakan ini, yang diatur dalam Kode Etik Pemasok Perusahaan.
- Menghormati hak atas tanah masyarakat lokal dan masyarakat adat berdasarkan ketetapan Pemerintah, serta hak lainnya sebagaimana tercantum dalam Konvensi *ILO* Nomor 169 Tahun 1989 tentang Masyarakat Hukum Adat serta Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat (UNDRIP) Tahun 2007.
- Menerapkan prinsip persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan dan keterlibatan pemangku kepentingan.
- Melakukan uji tuntas hak asasi manusia untuk mengidentifikasi, mencegah, mengurangi dan memperhitungkan risiko serta dampak hak asasi manusia di seluruh operasi Perusahaan. Dalam proses uji tuntas melibatkan kelompok

yang berpotensi terdampak dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi dampak bisnis dengan lebih baik.

- Menyediakan atau bekerja sama untuk memberikan remediasi atas dampak hak asasi manusia yang mungkin telah disebabkan atau dimana Perusahaan berperan di dalamnya.
- Mengembangkan dan menerapkan mekanisme penanganan keluhan yang tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan. Tidak menoleransi pembalasan terhadap siapa pun yang menyampaikan kekhawatiran atau berpartisipasi dalam Mekanisme Penanganan Keluhan.
- Mendukung proses hukum untuk memulihkan hak asasi manusia yang tedampak akibat tindakan atau peran Perusahaan apabila diperlukan.
- Tidak menoleransi kekerasan apapun sebagai cara untuk menyelesaikan perselisihan.

### 1.3.7 Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain) , terkait hal tersebut, maka :

a. Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
b. Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
c. Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
d. Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

### 1.3.8 Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan

PT. Bukit Batu Hutani Alam (selanjutnya disebut ”Perusahaan”) sebagai perusahaan Hutan Tanaman Industri berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. Sebagai bisnis yang berkelanjutan Perusahaan memahami tanggung jawab untuk mengatasi kebakaran hutan dan lahan di area operasional berdasarkan praktik global terbaik untuk pengelolaan kebakaran.Untuk mencapai komitmen ini Perusahaan menerapkan praktek-praktek pengelolaan kebakaran terpadu sebagai berikut:

- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan terkait pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan.
- Tidak menggunakan api sebagai metode penyiapan lahan.
- Secara aktif terlibat dengan masyarakat lokal untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko kebakaran di dalam area konsesi.

- Meningkatkan peralatan, teknologi, metodologi, deteksi kebakaran, dan keterampilan petugas pemadam kebakaran kami.
- Berkolaborasi secara proaktif dengan pemangku kepentingan, misalnya; otoritas lokal, kontraktor, masyarakat lokal dan pemegang konsesi lainnya untuk mencegah kebakaran di area konsesi.
- Mengintegrasikan program pencegahan dan mitigasi kebakaran ke dalam pengelolaan operasional sesuai dengan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu Perusahaan (*lintegrated Fire Management - IFM*).
- Mengutamakan kerja sama yang erat dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait, berdasarkan pendekatan kami pada praktik global terbaik untuk pengelolaan kebakaran yang terdiri dari empat pilar: Pencegahan, Persiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Perusahaan mengkomunikasikan Kebijakan ini kepada masyarakat lokal dan pemangku kepentingan eksternal yang relevan melalui pelatihan dan diskusi.

Kebijakan ini berlaku di seluruh area konsesi Perusahaan.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Fungsi *Fire Operation Management* ditunjuk untuk mengkoordinasikan penerapan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu Perusahaan (*IFM*) sesuai dengan Kebijakan ini.

Perusahaan melaporkan progres penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan kami dengan berbagai cara.

### 1.3.9 KEBIJAKAN PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perusahaan menjunjung standar integritas dan etika yang tinggi, serta berkomitmen untuk menjalankan bisnis dalam lingkungan yang jujur, penuh hormat, dan adil. Kebijakan ini menetapkan prinsip-prinsip dan kerangka kerja untuk melaporkan kekhawatiran.

Perusahaan mengambil sikap TANPA TELORANSI terhadap kecurangan dan perilaku yang tidak pantas, serta tidak akan menerima segala bentuk ketidakjujuran, pratik illegal dan melanggar hukup, tindakan tidak etis, serta pelanggaran oleh karyawan, mitra bisnis, dan/atau pihak lainnya yang berkenaan dan/atau berdampak terhadap Perusahaan.

Setiap orang, termasuk karyawan Perusahaan, mitra bisnis, pemangku kepentingan lainnya dianjurkan untuk melaporkan perilaku tidak etis atau pelanggaran terhadap hokum dan kebijakan Perusahaan yang terkait dengan aktifitas bisnis perusahan, meski pun baru sebatas kecurigaan awal. Karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya tidak seharusnya menyelidiki sendiri atau memastikan kekhawatirannya.

Perusahaan akan memastikan bahwa semua kekhawatiran yang dilaporkan ditangani dengan sebaik-baiknya dan secara adil, serta berkomitmen untuk

mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka memperbaiki situasi yang diakibatkan oleh pelanggaran yang dilaporkan.

Kebijakan ini memberikan jaminan perlindungan bagi setiap karyawan Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya yang menyampaikan kekhawatiran terkait dengan penipuan atau tidak pelanggaran, penipuanm atau korupsi yang dilakukan dengan itikad baik. Oleh kareba itu, sudah merupakan tugas bagi setiap karyawan untuk melaporkan dugaan terjadinya pelanggaran. Namun demikian, mengajukan laporan yang diketahui "salah" adalah tidak dibenarkan.

### 1.3.10 Kebijakan Keberlanjutan

PT. Bukit Batu Hutani Alam (selanjutnya disebut "Perusahaan") melakukan bisnis secara berkelanjutan dengan memastikan bahwa pengelolaan sumber daya hutan di wilayah konsesi Perusahaan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko dan peluang terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Perusahaan mewujudkan melalui komitmen berikut:

1. **Aspek Lingkungan**
   - Tidak melakukan praktik deforestasi melalui Pengelolaan Hutan Lestari di seluruh konsesi kami.
   - Menerapkan konsep Pengelolaan Konservasi Hutan berdasarkan Nilai Konservasi tinggi (NKT) dan Stock Karbon Tinggi (SKT).
   - Menerapkan Kebijakan Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran di seluruh operasionalnya dan secara aktif terlibat dalam pencegahan dan mitigasi kebakaran hutan dan lahan.
   - Menerapkan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan standar nasional dan internasional. Komitmen ini dapat dilihati lebih lanjut dalam Kebijakan Lingkungan.

2. **Aspek Sosial**
   - Menghormati hak asasi manusia dengan mematuhi konvensi dan standar internasional yang telah diratifikasi. Komitmen ini dapat dilihat lebih lanjut dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia.
   - Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah cedera dan penyakit akibat kerja bagi seluruh pekerja dan pengunjung. Hal ini dapat dilihat lebih lanjut dalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Perusahaan.
   - Menerapkan prinsip persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan dan keterlibatan pemangku kepentingan di seluruh operasionalnya.
   - Melakukan penilaian dampak lingkungan dan penilaian dampak sosial di seluruh operasionalnya dan mendukung kesejahteraan sosial ekonomi pekerja di dalam dan masyarakat sekitar area operasional Perusahaan. Hal ini dapat dilihat lebih lanjut dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kebijakan Lingkungan.

3. **Aspek Tata Kelola**
    - Menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik—transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan di seluruh operasional bisnis Perusahaan.
    - Pelarangan segala bentuk suap dan korupsi dalam seluruh kegiatan bisnis dan perilaku pekerja.
    - Memastikan mitra bisnis termasuk pemasok berkomitmen terhadap Kode Etik Pemasok.
    - Penyediaan wadah bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masalah atau keluhan yang relevan dengan komitmen dan operasional Perusahaan. Perusahaan tidak menoleransi adanya tindakan pembalasan/*non-retaliation.*

Perusahaan melakukan pemantauan, evaluasi, konsultasi, tentang kemajuan keberlanjutannya.

Perusahaan memberikan informasi, pendidikan dan/atau pelatihan kepada pekerja dan mitra bisnis termasuk pemasoknya, untuk memastikan pemahaman yang jelas tentang kebijakan dan pedoman yang relevan untuk mencapai tujuan dan target keberlanjutannya.

### 1.3.11 KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI

PT. Bukit Batu Hutani Alam (selanjutnya disebut ”Perusahaan”) berkomitmen untuk mencegah dan memberantas penyuapan dan korupsi dalam operasi bisnisnya. Oleh sebab itu, karyawan harus dapat menilai untuk mencegah potensi pelanggaran. Standar yang lebih tinggi berlaku jika bertentangan dengan hukum atau peraturan setempat. Kebijakan ini berlaku untuk semua operasi bisnis, dan para pemangku kepentingan diharapkan untuk mengikuti kebijakan ini. Untuk menjamin hal ini maka Perusahaan berkomitmen untuk:

1. Melarang penyuapan, mempertahankan hubungan etis, dan mencegah benturan kepentingan.
2. Melaporkan penyuapan atau korupsi kepada manajer atau fungsi etika dan kepatuhan.
3. Melaporkan ketidakpastian atau dugaan penyuapan atau korupsi, lindungi diri dengan melaporkan secara jujur.
4. Menyelidiki laporan dan berlakukan tindakan disipliner sesuai kebijakan.
5. Mengidentifikasi dan meminimalkan risiko, terapkan kontrol, kerjasama dengan pihak ketiga yang etis.
6. Memastikan kebijakan berjalan dengan efektif, karyawan mematuhi kebijakan, dan kepala unit menerapkan kebijakan.
7. Mengkomunikasikan kebijakan, berikan pelatihan berkala.
8. Mendokumentasikan catatan sesuai prosedur dan dokumentasi harus tersedia bila diperlukan.
9. Melakukan audit dan tinjauan berkala, perbaiki kelemahan sistem, tingkatkan program pelatihan dan komunikasi.

### 1.3.12 Komitmen IFCC

**KOMITMEN PENERAPAN IFCC 1001:2021**

PT. Bukit Batu Hutani Alam berkomitmen akan menerapkan persyratan prinsip dan kriteria IFCC 100:2021 yang terdiri dari:

1. Membangun struktur organisasi perusahaan yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari dan sistem manajemen yang efektif serta sumberdaya manusia yang kompeten.
2. Memiliki manajemen resiko yang peluang terkait kepatuhan terhadap persyaratan untuk pengelolaan hutan lestari.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan baik lokal, nasional, maupun peraturan internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia yang terkait dengan pengelolaan hutan.
4. Menghormati hak-hak asasi manusia dalam kegiatan pengelolaan hutan dan prinsip-prinsip tentang hak-hak dasar dalam delapan konvensi inti organisasi Buruh Internasional (*International Labour Organizaton/ ILO*) yang tertuang dalam deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Mendasar di tempat Kerja.
5. Menetapkan rencana pengelelolaan yang memedai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan, sesuai dengan luas dan pemanfaatan kawasan hutan berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku lokal, nasional, maupun internasional serta sesuai dengan tata guna lahan atau rencana resmi lainnya yang ada.
6. Memiliki sistem untuk mengindentifikasi dan melakukan tindakan atas resiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari resiko pekerjaanya.
7. Membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan berkalanjutan dengan masyarakat adat dan atau masyarakat lokal serta pihak lainnya yang terdampak terkait kegiatan pengelolaan hutan dan dampaknya.
8. Memelihara atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungannya, serta nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya sumber daya hutan
9. Menerapkan langkah-langkah silvikultur yang tepat dan teknik yang sesuai, yang melindungi kuantitas dan kualitas sumber daya hutan dan kemampuan

hutan untuk menyimpan dan penyerap karbon serta meminimalkan dampak negatif terhadap sumber daya hutan.

10. Mendorong praktik-praktik iklim yang positif dalam kegiatan pengelolaan hutan, terbuat namun tidak terbatas pada penurunan emisi gas rumah kaca dan pengunaan sumber daya secara efisien.
11. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan dan merehabilitasi ekosistem hutan yang terdegradasi jika, dan sepanjang secara ekonomi layak, dengan memanfaatkan sebaik-baiknya struktur dan proses alami serta menggunakan tindakan pencegahan secara biologis.
12. Menggunakan teknik-teknik perawatan, pemanenan, dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan dan ekosistem.
13. Memiliki dan megimplementasikan prosedur pelacakan dan penelusuran produk hasil hutan untuk memastikan bahwa hasil hutan yang dipanen dan diangkut di dalam areal hutannya berasal dari areal hutan yang bersertifikat.
14. Menjalankan pemeliharaan, perlindungan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem, spesies, dan genetik sesuai dengan rencana pengelolaan.
15. Tidak menggunakan benih atau tanaman hasil modifikasi genetik.
16. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan korban, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem.
17. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan yang sesuai pada fungsi dan kondisi sosial ekonomi.
18. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan dan pengelolaanya termasuk dampak ekologis,sosial dan ekomoni.
19. Melakukan program audit internal secara berkala dan tinjauan pengelolaan untuk penyediakan informasi sistem pengelolaan sesuai dengan persyaratan standar, diimplementasikan dan dijaga secara efektif.
20. Secera terus menerus perbaikan kesuaian, kecukupan, dan efektivitas sitem pengelolaan hutan lestari beserta implementasi.

Komitmen ini dikomunikasikan dan dipahami serta dijalan oleh perusahaan, pekerja, mitra, dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT. Bukit Batu Hutani Alam

## BAB II. KONDISI UMUM PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

### II.1. Gambaran Umum

**Tabel 2**. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. BBHA

| No | Uraian | Deskripsi |
|---|---|---|
| 1 | Geografis | 101° 38' 52,555" BT - 101° 55' 48,000" BT dan 1° 16' 20,866" LU - 1° 38' 34,800" LU |
| 2 | Luas | 32.208 ha |
| 3 | Administrasi Pemerintahan Pemerintahan | Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau |
| 4 | Wilayah Pemangkuan Hutan | Dinas Kehutanan Provinsi Riau |
| 5 | Wilayah Daerah Aliran Sungai | DAS Bukit Batu dan DAS Pelentung |
| 6 | Batas Wilayah :<br>Sebelah Utara<br>Sebelah Selatan<br>Sebelah Timur<br><br>Sebelah Barat | <br>- Areal Penggunaan Lain<br>- Eks KTH Wana Jaya<br>- Eks HPH PT Dexter Timber Perkasa Indonesia<br>- Hutan Suaka Margasatwa Bukit Batu<br>- IUPHHK-HTI PT Sekato Pratama Makmur<br>- Eks HPH PT Sri Buana Dumai |

*Sumber: Dokumen RKU Periode 2017 – 2026*

### II.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Jenis-jenis flora fauna yang ada di areal PT. BBHA adalah sebagaimana disajikan pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3**. Jenis Flora dan Fauna di PT. BBHA

| No. | Spesies Flora | Nama Umum | Status Konservasi | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | IUCN | CITES | P.106/2018 |
| 1 | *Acriopsis javanica* | Anggrek bawang | | Ap II | |
| 2 | *Anisoptera marginata* | Mersawa | EN | | |
| 3 | *Bromheadia finlaysoniana* | Anggrek goyang | | Ap II | |
| 4 | *Bulbophyllum vaginatum* | Anggrek - | | Ap II | |
| 5 | *Calanthe triplicate* | Anggrek tanah | | Ap II | |
| 6 | *Combretocarpus rotundatus* | Perepat | VU | | |
| 7 | *Cymbidium pubescens* | Anggrek lidah ular | | Ap II | |
| 8 | *Cyrtostachys renda* | Pinang Merah | | | |
| 9 | *Gonystylus bancanus* | Ramin | VU | Ap II | |
| 10 | *Grammathophyllum speciosum* | Anggrek tebu | | | |
| 11 | *Koompassia malaccensis* | Kempas | | | |
| 12 | *Nepenthes ampullaria* | Kantong semar | | Ap II | |
| 13 | *Nepenthes gracilis* | Kantong semar | | Ap II | |
| 14 | *Nepenthes rafflessiana* | Kantong semar | | Ap II | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 15 | *Shorea platycarpa* | Meranti merah | CR | | |
| 16 | *Shorea teysmanniana* | Meranti bunga | EN | | |
| 17 | *Shorea uliginosa* | Meranti buaya | VU | | |
| 18 | *Vatica pauciflora* | Resak | EN | | |
| 19 | *Batagur baska* | Biuku | CR | App I | |
| 20 | *Batagur borneoensis* | Tuntung | CR | App II | |

| No | Nama Indonesia | Nama ilmiah | Perlindungan | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | IUCN | CITES | P.106/2018 |
| **AVES** | | | | | |
| 1 | Kuntul kecil | *Egretta garzetta* | | | |
| 2 | Kuntul kerbau | *Bubulcus ibis* | | | |
| 3 | Bangau tong-tong | *Leptoptilus javanicus* | VU | | √ |
| 4 | Baza hitam | *Aviceda leuphotes* | | II | |
| 5 | Elang alap jambul | *Accipiter trivirgatus* | | II | √ |
| 6 | Elang brontok | *Nisaetus cirrhatus* | | II | √ |
| 7 | Elang ikan kepala kelabu | *Ichthyophaga ichthyaetus* | | II | √ |
| 8 | Elang ular bido | *Spilornis cheela* | | II | √ |
| 9 | Elang wallace | *Nisaetus nanus* | VU | II | √ |
| 10 | Elang perut karat | *Hieraaetus kienerii* | | II | √ |
| 11 | Sikep madu asia | *Pernis ptilorhynchus* | | II | √ |
| 12 | Alap-alap capung | *Microhierax fringillarius* | | II | √ |
| 13 | Betet ekor-panjang | *Psittacula longicauda* | | II | |
| 14 | Serindit melayu | *Loriculus pusillus* | | II | √ |
| 15 | Beluk ketupa | *Ketupa ketupu* | | II | |
| 16 | Luntur kasumba | *Harpactes kasumba* | | | |
| 17 | Luntur putri | *Harpactes duvaucelii* | | | |
| 18 | Cekakak belukar | *Halcyon smyrnensis* | | | |
| 19 | Pekaka emas | *Pelargopsis capensis* | | | |
| 20 | Raja udang meninting | *Alcedo meninting* | | | |
| 21 | Udang punggung merah | *Ceyx rufidorsa* | | | |
| 22 | Enggang kelihingan | *Anorrhinus galeritus* | | II | |
| 23 | Kangkareng hitam | *Anthracoceros malayanus* | | II | √ |
| 24 | Kangkareng perut putih | *Anthracoceros albirostris* | | II | √ |
| 25 | Julang emas | *Aceros undulatus* | | II | √ |
| 26 | Julang jambul hitam | *Aceros corrugatus* | | II | √ |
| 27 | Rangkong badak | *Buceros rhinoceros* | | II | |
| 28 | Rangkong papan | *Buceros bicornis* | | II | |
| 29 | Kipasan belang | *Rhipidura javanica* | | | √ |
| 30 | Tiong emas | *Gracula religiosa* | | II | √ |
| 31 | Burung madu belukar | *Anthreptes singalensis* | | | |
| 32 | Burung madu kelapa | *Anthreptes malacensis* | | | |
| 33 | Burung madu pengantin | *Nectarinia sperata* | | | |
| 34 | Burung madu rimba | *Hypogramma hypogramicum* | | | |
| 35 | Burung madu sepah raja | *Aethopyga siparaja* | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 36 | Pijantung besar | *Arachnothera robusta* | | | |
| 37 | Pijantung kecil | *Arachnothera longirostra* | | | |
| 38 | Pijantung tasmak | *Arachnothera flavigaster* | | | |
| **MAMALIA** | | | | | |
| 1 | Harimau Sumatera | *Panthera tigris sumatrae* | CR | I | √ |
| 2 | Owa ungko | *Hylobates agilis ungko* | EN | I | √ |
| 3 | Lutung bergaris | *Presbytis femoralis* | | II | |
| 4 | Kucing batu | *Pardofelis marmorata* | VU | I | √ |
| 5 | Kukang | *Nyticebus coucang* | VU | II | √ |
| 6 | Beruang madu | *Helarctos malayanus* | VU | I | √ |
| 7 | Berang-berang | *Lutra perspicilata* | | II | |
| 8 | Trenggiling | *Manis javanica* | EN | II | √ |
| 9 | Babi janggut | *Sus barbatus* | VU | | |
| 10 | Kancil | *Tragulus javanicus* | | | √ |
| 11 | Kucing hutan | *Prionailurus bengalensis* | VU | II | |
| 12 | Rusa | *Rusa unicolor* | | | √ |
| 13 | Jelarang | *Ratufa bicolor* | | II | |
| 14 | Monyet ekor panjang | *Macaca fascicularis* | VU | II | |
| 15 | Beruk | *Macaca nemestrina* | | II | |
| 16 | Kalong | *Pteropus vampirus* | | II | |
| **REPTIL** | | | | | |
| 1 | Biawak, biancak | *Varanus salvator* | | II | |
| 2 | Kobra, tedung | *Naja sumatrana* | | II | |
| 3 | Tedung | *Ophiophagus hannah* | VU | II | |
| 4 | Sanca kembang, sawa | *Broghammerus reticulatus* | | II | |
| 5 | Biuku | *Batagur baska* | CR | I | |
| 6 | Tuntung | *Batagur borneoensis* | CR | II | |
| 7 | Kuya batok | *Cuora amboinensis* | VU | II | |
| 8 | Kura-kura gading | *Orlitia borneoensis* | EN | II | |
| 9 | Kura-kura pipi putih | *Siebenrockiella crassicollis* | VU | II | |
| 10 | Labi-labi | *Amyda cartilaginea* | VU | II | |
| 11 | Buaya muara | *Crocodylus porosus* | | II | √ |
| 12 | Sinyulong | *Tomioma schlegelii* | VU | I | √ |

Keterangan,
Mg : Burung migrasi
CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*
IUCN : *International Union for the Conservation of Nature*
RI : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 7 tahun 1999

### II.3. Tata Ruang

Berdasarkan ketentuan yang tertuang didalam Permen LHK No.P.10/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2019 tentang Penentuan, Penetapan dan Pengelolaan Puncak Gambut Berbasis Kesatuan Hidrologi Gambut, sehingga perusahaan melakukan perubahan / revisi Rencana Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK-HTI) periode 2017-2026. PT. Bukit Batu Hutani Alammengalami perubahan tata ruang dengan komposisi akhir seperti yang ditunjukan pada Tabel 4 berikut;

**Tabel 4.**Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. BBHA

| No | Rencana Peruntukan | Revisi RKU Periode 2017-2026 | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Ha | % | |
| 1 | **Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya** | **3.255** | **10,11** | Seluruh areal seluas 32.208 Ha berada diluar puncak Kubah Gambut.<br><br>* Untuk Mencapai alokasi persentase Tanaman Kehidupan sekurang-kurangnya 20%, maka dipenuhi dari KPSKLL untuk pemanfaatan HHBK dan/atau jasa lingkungan. |
| | a. Sempadan Sungai | 185 | 0,57 | |
| | b. KPPN | 304 | 0,94 | |
| | c. KPSL | 1.481 | 4,60 | |
| | d. Buffer Zone HL | 1.285 | 4 | |
| 2 | **Areal Areal Budidya** | **28.953** | **89,89** | |
| | a. Swakelola | 25.702,90 | 79,80 | |
| | b. Kemitran | 1.567,10 | 4,87 | |
| | **c.** Sarana & Prasarana | 1.683,00 | 5,25 | |
| **Jumlah** | | **32.208** | **100** | |

Sumber :SK RevisiRKUPHHK-HT PT. BBHATahun 2019

### II.4. Penentuan Jenis Tanaman

Areal kerja PT. BBHA hampir seluruhnya berupa daerah rawa bergambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut, *Acacia crassicarpa* merupakan jenis yang paling cocok. Oleh karena itu, perusahaan memutuskan tanaman yang akan dikembangkan adalah jenis cepat tumbuh yaitu jenis *Acacia crassicarpa* sebagai jenis utama.

### II.5. Sistem Silvikultur

Silvikultur adalah ilmu untuk membangun, memelihara, dan melakukan permudaan hutan guna memperoleh hasil hutan yang lestari dengan memperhatikan aspek biofisik dan sosial. Untuk di perusahaan HTI sistem silvikultur yangdigunakan saat ini adalah **sistem silvikultur THPB(Tebang Habis Permudaan Buatan)**. Pada sistem ini semua pohon memiliki nilai ekonomi, karena jenis maupun ukurannya ditebang untuk dimanfaatkan. Kecuali untuk jenis pohon tertentu yang dilindungi oleh Undang-Undang yang berlaku.

Sistem THPB adalah sistem silvikultur yang meliputi penebangan habis semua pohon yang terdapat dalam tegakan hutan, sedangkan permudaannya dilakukan dengan mengadakan penanaman kembali pada areal bekas tebangan habis tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh tegakan hutan baru yang seumur dan bernilai tinggi sesuai dengan tujuan perusahaan.

### II.6. Kondisi Sosial Ekonomi

- **Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat**

Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada disekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang

diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

Mengingat desa-desa yang berada disekitar pantai, maka sebagian warga jugabekerja sebagai nelayan utamanya masyarakat yang berasal dari DesaTenggayun dan Desa Bukit Batu. Mata pencaharian lainnya yaitu sebagaiPNS dan wirausaha/pedagang serta pekerjaan informal lainnya.Berdasarkan data dari desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Bukit Batupada bulan Desember Tahun 2014, hampir di setiap desa/kelurahan sudahmemiliki usaha di bidang jasa seperti Bengkel sepeda, motor,mobil &alatelektronik, usaha fotokopi, pangkas rambut, salon kecantikan, bengkel lasdan persewaan alat – alat pesta.

Areal kerja PT.BBHA berada dalam wilayah Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis. Saat ini PT. BBHA lebih banyak berhubungan dengan masyarakat di wilayah Kecamatan Bandar Laksamana. Ada banyak desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Bukit Batu, namun hanya beberapa desa yang lokasinya berada disekitar areal kerja PT. BBHA, diantaranya yaitu: Desa Sepahat, Tenggayun, Parit I Api-Api dan Desa Tanjung Leban. Dengan program CSR perusahaan tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan dan pengembangan ekonomi masyarakat disekitar konsesi HTI, melalui peningkatan kesempatan kerja dan peluang kerja, menyediakan fasilitas kesehatan, pendidikan, beasiswa, peningkatan skill, dan infrastruktur.

# BAB III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
# PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Bukit Batu Hutani Alam dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang memperhatikan aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

## III.1. ASPEK PRODUKSI

### 3.1.1 Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. BBHA telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan.RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

### 3.1.2. Penataan Batas

Luasareal kerja PT. BBHA ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No: SK 84 / Menhut-II/ 2009, tanggal 5 Maret 2009 tentang penetapan batas areal kerja PT. BBHA atas areal kerja hutan produksi seluas 32.208 Ha. Realisasi pengukuran dan pemancangan batas definitif dilapangan dengan jarak datar lurus sepanjang 96.708,29 meter ditambah pengukuran ikatan sepanjang 7.176,9 meter telah temu gelang.

### 3.1.3. Rencana PWH/Pengadaan Sarana dan Prasarana

PT. BBHA melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan base camp, dan sarana prasarana lainnya. Standar teknis PWH telah ditetapkan secara internal oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk dan batasan teknisnya bagi pelaksana di lapangan.

Dan untuk mendukung kegiatan sehari-hari di distrik Makmur, berikut terlampir sarana dan prasarana yang sudah dibangun:

| Jenis | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|
| Mess Ka Unit | 1 | |
| Mess Tamu | 2 | |
| Pos P3K | 1 | |
| Mesjid | 1 | |
| Gereja | 1 | |
| FasilitasOlahraga | 3 | (Lapangan Futsal, Batminton &Tenis Meja) |
| Camp Apung | 35 | |
| Tower Air | 5 | |
| Mess Karyawan | 25 | |
| Mess Keluarga | 21 | |

| | | |
|---|---|---|
| Kantor | 1 | |
| Gudang | 2 | |
| Workshop | 1 | |
| Kendaraan | 4 | 4 Mobil |

*Sumber: Data dari lapangan*

### 3.1.4. Pengadaan Bibit

Pengadaan bibit dilakukan melalui di persemaian induk Sumber benih dari masing-masing jenis bibit yang diproduksi yaitu :

1. Tanaman Pokok (*Acacia crassicarpa*). Pada awalnya sumber benih tanaman pokok didatangkan dari luar negeri yaitu Australia dan Papua Nugini. Namun, pada saat ini seluruh kebutuhan benih diperoleh dari R&D PT. Arara Abadi. Sebagian besar benih berupa biji dan sebagian lainnya berupa stek pucuk (*cutting implant*). Pada saat ini sedang diteliti pengadaan bibit dengan sistem kultur jaringan.
2. Tanaman Unggulan. Sumber benih tanaman unggulan setempat diperoleh dari biji lokal dan/atau cabutan (semai) dari alam yang disemai ulang di persemaian.
3. Tanaman Kehidupan. Sumber benih tanaman kehidupan diperoleh dari sumber lokal daerah Riau, terutama dalam bentuk biji/benih.

**Tabel 6**. Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. BBHA

| RKT Tahun | Pembibitan (Btg) | |
|---|---|---|
| | Rencana | Realisasi |
| 2025 | 17.234.449 | 13.712.746 |
| 2026 | 21.048.499 | RKT 2026 |

### 3.1.5. Kelas Umur Tanaman

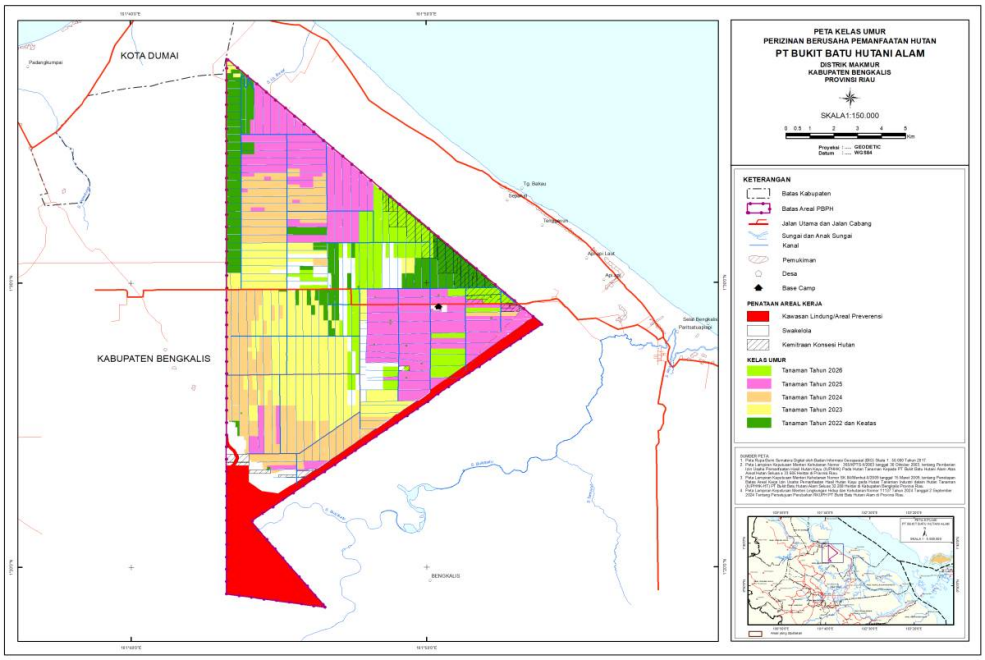
Kelas umur adalah suatu kumpulan atau kelompok hutan yang memiliki umur yang sama. Oleh karena itu angka riap yang diperoleh merupakan nilai rata-rata dari setiap plot pada masing-masing kelas umur tanaman. Berikut disajikan data kelas umur dan Peta Kelas umur tanaman HTI PT. BBHA:

**Tabel 7.** Data Kelas Umur Tanaman PT. BBHA

| Kelas Umur | Umur Tanaman | Tanaman Pokok | Tanaman Kehidupan | Total | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | >0 - 1 tahun | 1.580,30 | 690,60 | **2.270,90** | *Acacia crassicarpa* |
| 2 | >1 - 2 tahun | 7.390,60 | 89,20 | **7.479,80** | *Acacia crassicarpa* |
| 3 | >2 - 3 tahun | 11.301,00 | | **11.301,00** | *Acacia crassicarpa* |
| 4 | >3 tahun | 4.909,40 | 547,80 | **5.457,20** | *Acacia crassicarpa* |
| **Jumlah** | | | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **25.181,30** | **1.327,60** | **26.508,90** | |

Catatan: Data per tanggal 31 Mei 2026




**Gambar 1.** Peta Kelas Umur

### 3.1.6. Penyiapan Lahan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai dua tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. BBHA menerapkan prinsip Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB).

**Tabel 8.** Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan PT. BBHA

| Tahun RKT | Satuan | Rencana | Realisasi |
|---|---|---|---|
| 2024 | Luas (Ha) | 6848,90 | 5582,44 |
| 2025 | Luas (Ha) | 10882,60 | 7479,60 |
| 2026 | Luas (Ha) | 13249,80 | Progres RKT 2026 |

### 3.1.7. Penanaman

*Acacia crassicarpa* cocok dikembangkan diareal PT. BBHA, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

**Tabel 9.** Rencana dan Realisasi Penanaman PT. BBHA

| Tahun RKT | Rencana (Ha) | Realisasi (Ha) |
|---|---|---|
| 2024 | 6848,90 | 5582,44 |
| 2025 | 10882,60 | 7479,60 |
| 2026 | 13249,80 | Progres RKT 2026 |

### 3.1.8. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada Standard Operating Procedure meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

**Tabel 10.**Rekap penggunaan pestisida, herbisida dan pupuk tahun 2025

| No | Jenis Material | Satuan | TOTAL |
|---|---|---|---|
| **Pestisida & Herbisida** | | | |
| 1 | Glyposat | L | 36.714 |
| 2 | SAFLUFENACIL | gr | 1.792 |
| 3 | Miracle | ml | 346.728 |
| 4 | SADIUM AMINE | L | 7.168 |
| 5 | TIAFINACIL | GR | 255.870 |
| | | | |
| 1 | NPK | Kg | 1.690.146 |
| 2 | PTA-12 | Kg | 11.335.460 |
| 3 | ZINCOP | Kg | 5.678 |
| 4 | TSP | Kg | - |

### 3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman

Pembangunan Hutan Tanaman Industri bertujuan untuk meningkatkan nilai hutan produksi baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Parameter kuantitatif nilai hutan produksi antara lain oleh jumlah batang, luas bidang dasar, pertumbuhan riap dan volume kayu yang dapat dimanfaatkan per satuan areal. Sedangkan secara kualitatif nilai hutan produksi ditentukan antara lain: struktur tegakan, bentuk batang, tinggi bebas cabang dan tidak cacat. Untuk mengetahui dan mengamati riap pertumbuhan tanaman tersebut perlu dibuat Petak Ukur Permanen (PUP) pada setiap kegiatan penanaman yang diamati secara periodik.

### 3.1.10. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT untuk menjamin kelestarian hasil (*sustainable yield*). Perusahaan telah merancang standar teknis pelaksanaan pemanenan (*harvesting*) yang efisien dan baik bagi kelestarian

lingkungan. Berdasarkan jenis tanahnya, di PT. BBHA merupakan jenis tanah gambut, sehingga alur pemanenanya berbeda dengan tanah mineral. Rencana dan Realisasi pemanenan PT. BBHA dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 13.** Rencana dan realisasi pemanenan PT. BBHA

| Tahun RKT | Satuan | Rencana | Realisasi |
|---|---|---|---|
| 2024 | Volume (m3) | 573055,26 | 513356,22 |
| 2025 | Volume (m3) | 979341,00 | 798903,01 |
| 2026 | Volume (m3) | 1.253.407,00 | RKT 2026 |

### 3.1.11. Perlindungan dan Pengamanan Hutan

#### 3.1.11.1. Hama dan Penyakit Tanaman

Sampai saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas. Adapun jenis serangan hama, penyakit dan gulma yang dominan di areal kerja adalah :

- Hama, terdiri dari ulat daun, belalang, penghisap pucuk, penggerek batang, rayap dan tikus.
- Penyakit, terdiri dari bercak daun (*Pestolatia* sp.), karat daun (*Uromyces* sp.), embun jelaga (*Meliola* sp.), embun tepung (*Oidium* sp.), dan busuk akar (*Ganoderma* sp.).
- Gulma, terdiri dari alang-alang (*Imperata cylindrica*), rumput teki (*Cyperus rotundus*), sembung rambat (*Mikania michranta*), senduduk (*Melastoma malabathricum*), dan daun pakis-pakisan.

#### 3.1.11.2. Konflik Lahan

Konflik lahan yang melibatkan masyarakat dengan perusahaan di Provinsi Riau sering terjadi. Konflik lahan itu terjadi karena masyarakat merasa lahan garapannya terdesak oleh aktivitas perusahaan atau juga perusahaan yang menggarap lahan yang diakui milik masyarakat. Konflik yang terjadi saat ini adalah konflik dengan perusahaan mengenai lahan perusahaan yang masuk dalam wilayah konsesi yang di garap oleh masyarakat untuk perkebunan sawit dan tanaman lainnya.

#### 3.1.11.3. Kebakaran Hutan dan Lahan

Potensi bahaya kebakaran hutan di areal kerja tergolong besar. Hal ini disebabkan oleh faktor iklim, kondisi lahan, dan faktor sosial.Dari segi sosial, masyarakat yang sebagian diantaranya masih menerapkan sistem pembakaran untuk membersihkan lahan pada musim kemarau juga membawa potensi kebakaran. Potensi ini menjadi lebih besar lagi karena terdapat bagian areal hutan tanaman yang berbatasan langsung dengan lahan masyarakat, dimana sebagain besar masyarakat membuka lahan dengan cara dibakar. Sebagai bentuk antisipasi dini terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan, di distrik dibentuk Satuan Tugas

Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (**Satgasdamkarhutla**), pemasangan papan indeks bahaya kebakaran dan pembangunan menara api. Papan peringatan dan menara api tersebut dipasang pada tempat-tempat yang strategis sehingga dapat menjadi informasi kondisi kerawanan bahaya kebakaran bagi setiap orang, baik karyawan perusahaan maupun masyarakat sekitar hutan. Berikut data kejadian kebakaran 3 tahun terakhir:

**Tabel 15.** Rekap kejadian kebakaran PT. BBHA

| Perincian | 2024 | 2025 | 2026 | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| • Jumlahkejadiankebakaran (kali) | Nihil | Nihil | Nihil | Tidak ada Kejadian Kebakaran Hutan |
| • Luas yang terbakar (ha) | Nihil | Nihil | Nihil | |

### 3.2. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. BBHA yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Bapedalda No. 660/Bapedal Prov/3564 pada tanggal 16 November 2002.

**a. Pengelolaan Kawasan Lindung**

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. BBHA Berdasarkan SK penyesuaian RKU terbaru Periode 2018-2019 diantaranya adalah Daerah Pengungsian Satwa Liar (DPSL) dengan luas 1.481 Ha, KPPN dengan luas 304 Ha, Sempadan Sungai 185 Ha, dan Buffer Zone dengan luas 1.285 Ha.Rencana kegiatan pengelolaan kawasan lindung yang dilakukan adalah pemasangan batas, pemasangan papan peringatan, rehabilitasi berupa penanaman dan regenerasi alami, inventarisasi dan identifikasi flora fauna, penyuluhan kepada karyawan, kontraktor dan masyarakat, serta kegiatan patroli pengamanan kawasan lindung.

**b. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna**

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi dan satwa yang tersebar di sekitar areal hutan diantara vegetasi dan satwa tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan dan hewan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya. Pengelolaan dan pemantauan Flora dan Fauna di PT. BBHA dimuat dalam bentuk laporan Biodiversity Flora dan Fauna dan laporan Monitoring HCV-HCS.

**c. Pengelolaan Limbah B3**

Kegiatan pembangunan HTI di PT. Bukit Batu Hutani Alam menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak yang terjadi akibat kegiatan ini adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan dan mengganggu

kelangsungan hidup mahluk hidup disekitarnya. Namun untuk di PT. BBHA pembangunan TPS LB3 sudah dibangun secara permanen.Pengelolaan Limbah B3 telah diatur dalam SOPtentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

**d. Pengelolaan dan Pemantauan NKT**

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi NKT yang dilakukan oleh konsultan Ekologika. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. BBHA. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi NKT.

**Tabel 16.** Ringkasan penilaian awal NKT di areal konsesi PT. BBHA

| NKT | Komponen | Ada | Tidak Ada |
|---|---|---|---|
| **NKT 1. Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting** | 1.1. Kawasan Lindung | √ | |
| | 1.2. Spesies Dilindungi dan hampir punah | √ | |
| | 1.3. Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi | √ | |
| | 1.4. Konsentrasi Temporal Penting | √ | |
| **NKT 2. Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami** | 2.1. Bentangan hutan | √ | |
| | 2.2. Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem | √ | |
| | 2.3. Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup | √ | |
| **NKT 3. Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah** | Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif | √ | |
| **NKT 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami** | 4.1. Kawasan untuk penyedia air dan pengendalian banjir bagi Maasyarakat Hilir | √ | |
| | 4.2. Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi | | √ |
| | 4.3. Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran | √ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **NKT 5. Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)** | | √ | |
| **NKT 6. Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)** | | √ | |

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2014 oleh PT. Ekologika Consultants.

**e. Kegiatan Rehabilitasi**

Komitmen perusahaan terhadap areal kawasan lindung adalah dengan menjaga dan merawat kawasan tersebut. Pengelolaan areal yang rusak pada kawasan lindung yaitu dengan dilakukan proses rehabilitasi. PT. BBHA melakukan kegiatan rehabilitasi untuk areal-areal yang teridentifikasi terdegradasi. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas kawasan lindung yang bernilai tinggi dapat terus terjaga dengan baik.

**Tabel 17.** Rencana dan Realisasi Kegiatan Rehabilitasi PT. BBHA

| Tahun | Areal | Rencana (Ha) | Realisasi (Ha) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 2022 | Kl - KPPN | 2 | 2 | Regenerasi Alami |
| 2023 | KL-Bufferzone | 5 | 5 | 5 Ha Rehabilitasi |
| 2023 | KL-Bufferzone | 2 Plot | 2 Plot | Regenerasi Alami |
| 2024 | KL-Bufferzone | 2 Plot | 2 Plot | Regenerasi Alami |
| 2025 | KL-Bufferzone | 1 Plot | 1 Plot | Regenerasi Alami |
| 2026 | Kawasan TKKL | 10 Ha | | Dalam Progres Pengajuan Anggaran |

*Sumber: Data dari lapangan*

**f. Perlindungan Hutan**

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, bahaya perburuan satwa liar yang dilindungi dan gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

**3.3. ASPEK SOSIAL**

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari

program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

Bentuk Kepedulian perusahaan HTI adalah mengembangkan *Corporate Social Responcibility* (CSR) yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakta untuk meningkatkan kualitas hidupnya seperti penanggulangan kemiskinan, menyediakan fasilitas kesehatan, pendidikan, beasiswa, peningkatan skill, peningkatan daya beli masyarakat sekitar HTI, dan membantu membangun infrastruktur yang sangat diperlukan oleh masyarakat termasuk didalamnya fasilitas air bersih.

## BAB IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2025

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kineja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

### 4.1. Aspek Produksi

**Tabel 18.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi Tahun 2025

| No | Parameter | Rencana | Realisasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tanam (Ha) | 10882,60 | 7479,60 | |
| 2 | Tebang (Ha) | 9933,40 | 7903,60 | |
| 3 | Produksi | 979341,00 | 798903,01 | |

### 4.1.1 Monitoring dan evaluasi CoC

CoC *(Chain of Custody)* adalah jalur yang dilalui bahan baku kayu dari petak kerja tebang sampai mill gate, termasuk setiap tahap pengelolaan, transformasi, transportasi, penyimpanan dimana langkah dari simpul ke simpul pergerakan kayu. Metode yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi CoC antara lain dengan mereview dokumen, interview, dan observasi lapangan. Materi pelaksanaan monitoring dan evaluasi CoC antara lain implementasi proses CoC disetiap simpul pergerakan kayu yang mengacu sesuai SOP CoC, Pemahaman PIC dan petugas CoC disetiap simpul pergerakan kayu, serta kelengkapan implementasi dokumen-dokumen yang digunakan disetiap simpul pergerakan kayu.

### 4.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. BBHA berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan. Berikut tabel monev pengelolaan dan pemantauan lingkungan tahun 2025PT. Bukit Batu Hutani Alam.

**Tabel 19.** Monev Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT. BBHA Tahun 2025

| No | Kegiatan | Lokasi | Rencana | Realisasi | Monev |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Pengelolaan Lingkungan*** | | | | |
| | **A. Kawasan Lindung** | | | | |
| 1 | Pembuatan dan pemasangan Singbort Hal kebakaran | Konsesi & Batas | 20 Pc | 20 Pc | Pembuatan & pemasangan. |
| 2 | Pemasangan | Konsesi & | 6 Pc | 6 Pc | Perawatan papan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | dan Perawatan papan larangan Berburu. | Batas | | | larangan |
| 3 | Pembuatan dan pemasangan Papan Amaran Kawasalindung | Kawasan Lindung | 4 Pc | 4 Pc | Perawatan papan larangan |
| 4 | Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat | Desa Binaan | 1 x | 1 x | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api |
| 5 | Sosialisasi Masyarakat (MPA) | Desa Binaan | 1 x | 1 x | MPA. |
| 6 | Rehabilitasi Kawasan Lindung (Regenerasi Alami) | KL Buffer Zone | 1 Plot | 1 Plot | Kawasan Lindung Bufferzone |
| 7 | Pengendalian Spesies Invasif | KL Buferzone | 2 Ha | 2Ha | Dilakukan di Kawasan Lindung Buferzone |
| | | | | | |
| | **a. Vegetasi Dilindungi** | | | | |
| 1 | Perbanyakan / koleksi jenis | KPPN | 4274 Batang | 4274 Batang | Koleksi Anakan |
| 2 | Sosialisasi Vegetasi Yang Dilindungi | Desa tempatan, camp | 1 x | 1 x | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api |
| 3 | Sosialisasi Vegetasi Yang Dilindungi | Karyawan dan TK Kontraktor | 12 x | 12 x | Sosialisasi terhadap Karyawan dan TK Kontraktor sebagai mitra kerja PT.BBHA |
| | **b. Satwa dilindungi** | | | | |
| 1 | Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan | KPPN | 1 pc | 1Pc | Di pasang di Kawasan Lindung KPPN |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | berburu | | | | |
| 2 | Sosialisasi | Desa tempatan, camp | 1 x | 1 X | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api |
| B. **Tanah dan Air** | | | | | |
| 1 | Pengaturan water level dan perawatan bangunan air | Zona tata air | Harian | Setiap Hari | Untuk pemantauan water level dilaksanakan setiap hari dan perawantan dilakukan apa bila ada bangunan Air yang rusak. |
| 2 | Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi | Nursery | Harian | Setiap Hari | Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku. |
| 3 | Penanganan limbah B3 | Gudang B3 | 12 x | 12 x | Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke istansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan. |
| 4 | Sosialisasi B3 | Kantor distrik, camp kontraktor | 12 x | 12 x | Untuk sosialisasi terkait penanganan Limba B3 di laksanakan pada setiap karyawan & kontraktor petugas gudang, Genset, nursery dan Plantation. |
| C. **Pengamanan dan Perlindungan Hutan** | | | | | |
| 1 | Patroli | Seluruh konsesi | 12 x | 12 X | Untuk Patroli dilaksankan pada setiap hari oleh scurity dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama) |
| 2 | Sosilisasi Hal Kebakaran | Kantor Distrik, camp | 12 | 12 X | Untuk pelatihan Hal kebakaran terhadap |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Hutan | Kontraktor | | | karyawan dan kontraktor. |
| | | | | | |
| **No** | **Kegiatan** | **Lokasi** | **Rencana** | **Realisasi** | **Monev** |
| ***Pemantauan Lingkungan*** | | | | | |
| | ***A. Kawasan Lindung*** | | | | |
| 1 | Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi | Buffer Zone<br>TKKL<br>KPPN<br>HTI | 2 jalur<br>1 jalur<br>1 jalur<br>3 jalur | 1 jalur<br>2 jalur<br>1 jalur<br>3 jalur | Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun. |
| 2 | Pemantuan PSP HCS | KL | 14 Plot | 14 Plot | Dilaksanakan di tahun 2024 |
| 3 | Monitoring Insidentil | Seluruh konsesi | Harian | 12 X Bln | Untuk pemantauan harian dan di rekap 1x dalam laporan 1 bulan. |
| | ***B. Tanah dan Air*** | | | | |
| 1 | Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah. | TP : | 1 x,<br>6 lokasi | 1 x,<br>6 lokasi | Untuk pengambilan sample tanah dilaksanakan 1 x dalam satu tahun. |
| 2 | Pengambilan sample air permukaan | Sei. Bukit Batu | 2 x | 2 x | Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 2 x dalam satu tahun. |
| 3 | Pengambilan sample air Bersih & Minum | | 2 x | 2 x | Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 2 x dalam satu tahun. |
| 4 | Pengukuran Water Table (WT) | Areal TP | 12 x | 12 x | Untuk pemantauan WT(Water Table) dilaksanakan 1 x dalam satu minggu. |
| 5 | Pengukuran Water Level (WL) | Areal TP | Mingguan | Mingguan | Untuk pemantauan WL (water Level) dilaksanakan setiap hari. |
| 6 | Pemantauan subsiden | Areal TP | 15 lokasi | 15 lokasi | Untuk pemantauan subsidensi dilaksanakan 1 x dalam satu bulan. |
| 7 | Pengukuran curah hujan | Kantor distrik | Harian | Harian | Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari. |
| 8 | Pencatatan Temperatur & Kelembaban | Kantor distrik | Harian | Harian | Dilaksanakan pada setiap hari. |
| 9. | Pemantaun limbah B3 | Gudang B3 | 12 x | 12 x | Untuk penanganan dan pelaporan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke istansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan. |
| | ***C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan*** | | | | |
| 1 | Patroli hutan | Seluruh konsesi | 12 x | 12 x | Untuk Patroli dilaksankan pada setiap hari oleh scurity dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama) |
| 2 | Monitoring hama dan penyakit tanaman | Tanaman pokok & nursery | Harian | Harian | Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada lapaoran tanaman terserang hama & penyakit. |
| 3 | Monitoring rawan kebakaran | Seluruh konsesi | Harian | Harian | Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari. |
| | ***D. Sosial Masyarakat*** | | | | |
| 1 | Monitoring HKBK | Monitoring HKBK | 12 x | 12 x | Pemantauan dilakukan pada setiap masyarakat yang mencari ikan di areal Konsesi PT. BBHA |
| | | Sosialisasi Terhadap Kelompok Nelayan Kanal | 1 x | 1 x | Dilakukan saat sosialisasi Terpadu Ke Desa Binaan PT.BBHA |
| 2 | Monitoring Program Cagar Budaya | Sosialisasi Kawasan Yang memiliki Identitas Budaya Lokal | 1 x | 1 x | Dilakukan saat sosialisasi Terpadu Ke Desa Binaan PT.BBHA |
| | | Identifikasi Situs budaya Lokal Masyarakat | 1 x | 1 x | Identifikasi dilakuan sebelum dilakakan program |
| | | Pembersihan dan Pemantauan Situs Budaya | 3x | 3x | Pembersihan areal sekitar Situs Budaya Lokal |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Lokal | | | |

### 4.3. Aspek Sosial

- **Tenaga Kerja**

Perusahaan mempunyai komitmen dalam menjalankan usahanya yaitu kewajiban mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku baik itu ditingkat pusat maupun daerah. Dalam hal ini perusahaan tidak akan memperkerjakan pekerja dibawah umur dan memberikan upah minimum sesuai dengan UMR yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan bahwa tenaga kerja berhak berserikat melalui serikat pekerja. Dalam hal ini perusahaan memberikan kebebasan kepada tenaga kerja untuk berserikat tanpa pakasaan dari pihak manapun. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dituangkan berdasarkan kesepakatan antara organisasi SP dan perusahaan.

Tenaga kerja PT. BBHA sampai saat ini tercatat sebanyak 123 orang sebagai tenaga kerja baik lokal dan non lokal. Selain itu, PT. BBHA melakukan penyerapan tenaga kerja melalui mitra kerja atau kontraktor dalam mendukung kegiatan operasional lapangan.

**Tabel 20.**Tabel Tenaga Kerja PT. BBHA 2026

| Tenagakerja | Jumlah (orang) |
|---|---|
| • **Jumlah total**<br>• Perincian<br>1. Laki-laki<br>2. Perempuan | **140**<br><br>133<br>7 |
| • Asaltenagakerja<br>1. Riau<br>2. Luar Riau | <br>107<br>33 |
| • Tingkat pendidikan<br>1. SD<br>2. SMP<br>3. SMA<br>4. PerguruanTinggi | <br>5<br>7<br>89<br>39 |

- **Pembangunan Sosial Masyarakat**

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.Program pembinaan masyarakat desa hutan masih difokuskan pada jenis kegiatan sosial budaya, peningkatan SDM, pertanian, pendidikan, keagamaan, dan sarana prasarana desa dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 21.**Rencana dan Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa

| NO | JENIS KEGIATAN | Rencana | | Realisasi | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Satu Tahun | | Januari s/d Desember 2025 | | |
| | | Fisik | | Fisik | | |
| 1 | 2 | 3 | | 5 | | 8 |
| **I** | **Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :** | | | | | |
| | - Honor Guru | 13 | Kali | 13 | Kali | THR dan Honor Guru SD Yayasan Pelita Indah |
| | - Bantuan dan Subsidi Pendidikan | 10 | Kali | 1 | Kali | Bandar Laksamana, Temiang |
| | -Makan Bergizi Gratis (MBG) Triwulan I dan II | - | Kali | 2 | Kali | Temiang |
| **II** | **Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat :** | | | | | |
| | - Usaha Siram Jalan | 12 | Kali | 12 | Kali | Temiang |
| | - Pemberdayaan Ekonomi | 1 | Kali | - | Kali | |
| | - Program Ketahanan Pangan | - | Kali | 1 | Kali | Polsek Bukit Batu dan PPL |
| **III** | **Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :** | | | | | |
| **1** | **Pembinaan Sosial Budaya** | | | | | |
| | - Insentif MPA | 8 | Kali | 8 | Kali | Temiang, Api-Api, Tenggayun, Sepahat, Tanjung leban, Dusun Selingsing |
| | - Bonus MPA | 4 | Kali | 3 | Kali | Temiang, Api-Api, Tenggayun, Sepahat, Tanjung leban, Dusun Selingsing |
| | - Bantuan Kepemudan,olah raga dll | 15 | Kali | 20 | Kali | Sepahat, Sungai Pakning, Bengkalis, Tenggayun, Sejangat, Bandar Laksamana, Tanjung Leban, Bukit Batu |
| | - Dana Kesejahteraan Anggota Koperasi tahun 2025 | 1 | Kali | 1 | Kali | Anggota Koperasi Tani Hutan Usaha Baru |
| | - Dana CD-CSR untuk 4 Desa binaan Tahun 2024 | 1 | Kali | 1 | Kali | Tanjung Leban, Sepahat, Tenggayun, Parit 1 Api-Api |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | - Bantuan HUT RI | 5 | Kali | 7 | Kali | Sepahat, Tenggayun, Parit 1 Api-Api, Temiang, Sukajadi, Bukit Batu |
| | - Penanggulangan Kebakaran | - | Kali | 2 | Kali | Sepahat, Api-Api |
| **2** | **Kegiatan Keagamaan** | | | | | |
| | - Hari Raya Agama | 5 | Kali | 1 | Kali | Sukajadi, Parit 1 Api-Api |
| | - Sosial Keagamaan | 5 | Kali | 3 | Kali | Bandar Laksamana |
| **3** | **Infrastruktur** | | | | | |
| | - Pembuatan/Service jalan/Paret | 5 | Kali | 7 | Kali | Api-Api, Temiang, Bandar Laksamana, Tanjung Leban, Tenggayun, Api-Api |
| | - Sarana dan Prasarana | 5 | Kali | 10 | Kali | Bukit Batu, Api-Api, Bandar Laksamana, Temiang, Tenggayun |

**B. Peluang Usaha dan Kesempatan Kerja Koperasi Masyarakat Setempat Dalam Pembangunan Hutan Tanaman Industri**

| No | Nama Koperasi | SK Perjanjian Kerjasama | Bidang Pekerjaan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kop. Tani Hutan Usaha Baru | SP/BBHA/12/0002 | Kegiatan Plantation dan Nursery | |
| 2 | Kop.Tenggayun Reksa | SP/BBHA/11/0011 | Kegiatan Plantation dan Nursery | |

**Pemanfaatan HHNK masyarakat sekitar hutan**

Potensi sumberdaya hutan yang ada di PT. BBHA sangat beragam. Berdasarkan hasil identifikasi, potensi sumberdaya hutan yang ada di dalam konsesi perusahaan antara lain : ikan, rotan dan tumbuhan obat. Supaya pemanfaatan HHNK ini berjalan dengan baik dan dapat mencukupi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar konsesi, maka perlu adanya pembinaan khusus terhadap pemanfaatan HHNK. Perusahaan diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui program-program kesejahteraan untuk masyarakat sekitar kawasan konsesi.

**Tabel 22.** RekapHasil Hutan Non Kayu (HHNK)

| Tahun | Hasil pemanfaatan | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Ikan | Damar | Rotan | Madu | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | 7051 Kg | - | - | - | Pemanfaatan Damar, Rotan dan Madu di PT. BBHA tidak ada |
| 2025 | 6789 Kg | - | - | - | Pemanfaatan Damar, Rotan dan Madu di PT. BBHA tidak ada |

*Sumber: Data dari lapangan*

- **Pembangunan Tanaman Kehidupan**

Tanaman Kehidupan adalah tanaman untuk tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat berupa tanaman pokok yang menghasilkan hasil hutan kayu dan/atau tanaman yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu, dan/atau tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat (food security) yang dikelola melalui pola kemitraan antara masyarakat dengan pemegang IUPHHK-HTI yang bersangkutan. Realisasi Tanaman Kehidupan PT. BBHA dapat dilihat pada tabel berikut:

- **Identitas Tradisional Budaya masyarakat Lokal (NKT6)**

Kawasan konsensi PT. BBHA merupakan sebuah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perilaku, karakter dan budaya masyarakat di kecamatan Bukit Batu.Sebagai sebuah masyarakat yang tumbuh dan berkembang seiring dengan irama perubahan jaman dan relasi dengan perubahan lingkungan beberapa hal yang menjadi identitas budaya masyarakat di Bukit Batu menjadi penting bagi keberlangsungan keberadaan masyarakat Bukit Batu dan Bengkalis. Identitas budaya ini antara lain berupa struktur adat, rumah adat, tempat ibadah, tempat keramat, makam dan peninggalan bersejarah.Identitas budaya masyarakat di kawasan konsesi PT BBHA menjadi sangat penting untuk menjaga kelangsungan identitas budaya masyarakat in

**Tabel 24.** Lokasi Sistus Budaya di PT. BBHA

| NKT-6 TERIDENTIFIKASI* | LOKASI (Titik Koordinat - GPS) | LUAS LOKASI | KETERANGAN (Habitat, Ekosistem, Lanskap, dll. Jika ada yg Relevan dengan KBKT/ KPNKT) |
|---|---|---|---|
| Makam Datuk Laksamana Raja Di Laut | N 01.45744<br>E 101.98183<br><br>N 01.45755 ;<br>E 101.97597<br><br>N 01.45953 :<br>E 101.99969 | 500 $m^2$ | Sempadan sungai Bukit Batu, semak, di sekitar pemukiman masyarakat di pinggir desa |
| Makam Lebay Aris | N 01.40420<br>E 102.07324 | 1 ha | Tepi perkebunan karet masyarakat, di pinggir pemukiman masyarakat dan tepi jalan utama |
| Makam Datuk Gigi Putih | N 01.50793;<br>E 101.93926 | 800 $m^2$ | Dataran, sempadan sungai Bukit Batu, banyak ditumbuhi pohon nibung, rotan dan bambu serta semak belukar |

## BAB V. RENCANA KELOLA TAHUN 2026

## 5.1. ASPEK PRODUKSI

Sebelum melakukan Operasional PT. BBHA merencanakan PWH yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan. pada saat ini dilakukan pemeliharaan. Rencana pemeliharaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 25.** Rencana perawatan PWH PT. BBHA tahun 2026

| Kegiatan | Spesifikasi | Rencana |
|---|---|---|
| Service Kanal | Primer | |
| | Sekunder | |
| | Tertier | |
| Service Jalan | Jalan utama | 31.4 Km |
| | Jalan Cabang | - km |

*Sumber: Data dari lapangan*

Kemudian dilanjutkan rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, namun untuk RKT PT. BBHA memiliki periode waktu 12 bulan yang dimulai dari bulan Januari – Desember 2026. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2026.

**Tabel 26.** Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2026

| No | Parameter | Rencana | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Tanam (Ha) | 13.249,8 | RKT 2026 |
| 2 | Tebang (Ha) | 12.131,7 | RKT 2026 |
| 3 | Produksi (M3) | 1.253.407 | RKT 2026 |

## 5.2. ASPEK EKOLOGI

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCV telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. BBHA dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan rencana operasional pengelolaan dan pemantauan lingkungan tahunan. Berikut tabel rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan tahun 2026

**Tabel 27.** Rencana Operasional Lingkungan tahun 2026

| No. | Kegiatan Pengelolaan | Lokasi | Volume Kegiatan | PIC | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **A** | **Kawasan Lindung** | | | | | |
| 1 | Pembuatan dan pemasangan Singbort Hal kebakaran | Konsesi & Batas | 20 Pc | FS | | Pembuatan & pemasangan. |
| 2 | Pemasangan dan | Konsesi & Batas | 6 Pc | FS | | Perawata |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perawatan papan larangan Berburu. | | | | | n papan larangan |
| 3 | Pembuatan dan pemasangan Papan Amaran Kawasalindung | Kawasan Lindung | 4 Pc | FS | | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan |
| 4 | Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat | Desa Binaan | 1x | Humas, EO, PS | | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan |
| 5 | Sosialisasi Masyarakat (MPA) | Desa Binaan | 1 x | Humas, FP, PS,FS | | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan |
| 6 | Rehabilitasi (Regenerasi Alami) | KL Bufer Zone | 1 Plot | FS | | Hasil Identifikasi Kl ( Bufferzone ) |
| **7** | Pengendalian Spesies Invasif | KL Buferzone | 2 Ha | FS | | Hasil Identifikasi Kl ( Bufferzone ) |
| **a.** | **Vegetasi dilindungi** | | | | | |
| 1 | Sosialisasi Vegetasi Yang Dilindungi | Desa tempatan, camp | 1 x | Humas, FP, PS,EO | - | Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung |
| 2 | Sosialisasi Vegetasi Yang Dilindungi | Karyawan dan TK Kontraktor | 12 x | Humas, FP, PS,EO | - | Sosialisasi Untuk Karyawan dan TK Kontraktor |
| **b.** | **Satwa dilindungi** | | | | | |
| 1 | Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu | KPPN | 4 pc | FS | - | Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung |
| 2 | Sosialisasi | Desa tempatan, camp | 1 x | Humas, FP, PS & FS | - | Sosialisasi berbarengan dengan |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | sosialisasi kawasan lindung |
| **B** | **Tanah dan Air** | | | | | |
| 1 | Pengaturan water level dan perawatan bangunan air | Zona tata air | Harian | WM, PS, EO | - | Muka air kanal harus tetap dijaga agar tanaman tidak kekeringan atau kebanjiran |
| 2 | Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi | Nursery | Harian | Plantation, EO | Biaya operasional plantation | Aplikasi herbisida / pestisida sesuai hasil riset |
| 3 | Penanganan limbah B3 | Gudang B3 | 12 x | EO/Logistik | | Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sebulan |
| 4 | Sosialisasi B3 | Kantor distrik, camp kontraktor | | EO | | Dilakukan 1x dalam setahun setiap karyawan. |
| **C.** | **Pengamanan dan Perlindungan Hutan** | | | | | |
| 1 | Patroli | Seluruh konsesi | 12 x | Security, FP, PS, EO | | Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan |
| 2 | Sosilisasi Hal Kebakaran Hutan | Kantor Distrik, camp Kontraktor | | FP, EO | | Dilakukan 1 X setahun setiap karyawan |

### 5.3. Aspek Sosial

Program Pemberdayaan Masyarakat PT. BBHA diarahkan pada lima aspek kegiatan yaitu :

1. Peningkatan SDM meliputi subsidi pendidikan, beasiswa, honor guru, ketrampilan, perlengkapan belajar mengajar.
2. Peningkatan perekonomian dengan pengembangan sentra produksi pertanian, perikanan, peternakan dan wiraswasta di desa-desa sekitar konsesi sesuai potensi desa.
3. Pembinaan sosial budaya meliputi pelayanan kesehatan, kegiatan sosial masyarakat, pemeliharaan lingkungan (penyiraman jalan lingkungan desa) dan peralatan olah raga.
4. Kegiatan keagamaan meliputi peralatan ibadah, ceramah agama/safari dakwah di desa-desa sekitar.
5. Pembangunan infrastruktur meliputi perbaikan jalan, partisipasi pembangunan gedung sekolah dan tempat ibadah.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan mendatangkan konstribusi positif dari masyarakat pedesaan terhadap kelangsungan pembangunan HTI untuk jangka waktu panjang secara keseluruhan. Dilain pihak, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat juga dapat turut terangkat secara kuantitas dengan terjadinya perubahan pola pertanian dan usaha tani masyarakat yang lebih maju lagi dari keadaan sebelumnya. Keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat tergantung dari tingkat kesungguhan masyarakat dalam menerima dan melaksanakan setiap aspek kegiatan di lapangan.

**Tabel 28.**Rencana Pengelolaan CD-CSR Untuk Masyarakat Desatahun 2026

| NO | JENIS KEGIATAN | Rencana Satu Tahun Fisik | |
|---|---|---|---|
| **I** | **Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :** | | |
| | - Honor Guru | 13 | Kali |
| | - Bantuan dan Subsidi Pendidikan | 10 | Kali |
| **II** | **Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat :** | | |
| | - Usaha Siram Jalan | 12 | Kali |
| | - Pemberdayaan Ekonomi | 1 | Kali |
| **III** | **Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :** | | |
| **1** | **Pembinaan Sosial Budaya** | | |
| | - Insentif MPA | 8 | Kali |
| | - Bonus MPA | 4 | Kali |
| | - Bantuan Kepemudan,olah raga dll | 15 | Kali |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | - Dana Kesejahteraan Anggota Koperasi tahun 2026 | 1 | Kali |
| | - Dana CD-CSR untuk 4 Desa binaan Tahun 2025 | 1 | Kali |
| | - Bantuan HUT RI 81 | 5 | Kali |
| | - Penanggulangan Kebakaran | - | Kali |
| **2** | **Kegiatan Keagamaan** | | |
| | - Hari Raya Agama | 5 | Kali |
| | - Sosial Keagamaan | 5 | Kali |
| | | | |
| **3** | **Infrastruktur** | | |
| | - Pembuatan/Service jalan/Paret | 5 | Kali |
| | - Sarana dan Prasarana | 5 | Kali |
| | | | |
| **B.** | **Peluang Usaha dan Kesempatan Kerja Koperasi Masyarakat Setempat Dalam Pembangunan Hutan Tanaman Industri** | | |

| No | Nama Koperasi | SK Perjanjian Kerjasama |
|---|---|---|
| 1 | Kop. Tani Hutan Usaha Baru | SP/BBHA/12/0002 |
| 2 | Kop.Tenggayun Reksa | SP/BBHA/11/0011 |

## BAB VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. BBHA disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah diwebsitehttps://www.sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com, agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. Bukit Batu Hutani Alam menurut aspek Produksi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bukit Batu Hutani Alam disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. Bukit Batu Hutani Alam pada tahun 2025 dan rencana kegiatan tahun 2026. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. Bukit Batu Hutani Alam, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.